

**STRATEGI KOMUNIKASI *TWIBLING RIVALRY* ANAK KEMBAR
KOTA BANDUNG DALAM MERAHAIH PRESTASI**

Oleh :

Rezka Aulia Agustina

NIM. 41814160

Skripsi ini dibawah bimbingan,

Dr. Desayu Eka Surya, S.Sos, M.I.Kom

ABSTRAK- Tujuan penelitian mendeskripsikan strategi komunikasi *Twibling Rivalry* Anak Kembar Kota Bandung. peneliti mengangkat beberapa sub fokus ialah tujuan, perencanaan, manajemen, pesan serta media strategi komunikasi *Twibling Rivalry* Anak Kembar Kota Bandung dalam meraih prestasi yang diinginkan.

Tipe penelitian ini ialah kualitatif. paradigm *post positif* digunakan pada penelitian ini , dan menggunakan metode deskriptif. Informan dipilih menggunakan *snowball sampling*, Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan : Observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, studi pustaka, studi literature, internet *searching*, teknik analisis data dengan menggunakan , reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, Uji keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi, membercheck.

Hasil penelitian adalah 1) Tujuan yang sudah dilakukan oleh Anak Kembar untuk melakukan persaingan dengan saudara kembarnya untuk berusaha yaitu mendapatkan prestasi agar dapat meningkatkan kualitas diri 2) Perencanaan yang dibuat oleh Anak Kembar dalam persaingan dengan saudara kembarnya melalui mengembangkan, menjalankan dan mengukur hasil usaha yang telah dilakukan. 3) Manajemen yang dilakukan oleh anak kembar ialah manajemen waktu, berkomunikasi, kepribadia dan sikap. 4) Pesan yang disampaikan oleh Anak Kembar dalam berinteraksi dengan Komunikasi verbal serta non verbal, isinya mengacu kepada pesan persuasif, informasi serta intruksi. 5) media yang dipakai anak kembar untuk meraih prestasinya ialah handphone, surat, foto, video dan

bagi anak kembar itu media yang efektif. 6) Strategi komunikasi *Twibling Rivalry* Anak kembar memiliki tujuan yang positif, Perencanaan yang baik, manajemen yang direncanakan, pesan yang disampaikan untuk menumbuhkan persaingan positif antara anak kembar, media yang digunakan efektif untuk membantu anak kembar dalam meraih prestasinya.

Saran penelitian yaitu 1) Agar tidak timbul persaingan yang terjadi diantara Anak Kembar sebaiknya lebih terbuka dengan saudara kembarnya mengenai perasaan. 2) Sebaiknya, Mengatur manajemen waktu dengan baik agar usaha yang baik dapat dilakukan dalam meraih prestasi yang diinginkan.

Keywords : Strategi Komunikasi, Anak Kembar, *Twibling Rivalry*, Prestasi, Kota Bandung.

ABSTRACT - *The purpose of the study is to describe the communication strategy of Twibling Rivalry Children of the Twin Cities of Bandung. To answer the above objectives, the researcher raised several sub focus to analyze the purpose, planning, management and message and media communication strategy of Twibling Rivalry Twin Children of Bandung City in achieving the desired achievement.*

Type of research, qualitative. With positive post paradigm using descriptive method. Informants were selected by using snowball sampling, data collection techniques used: observation, in-depth interviews, documentation, literature study, literature study, internet searching, data analysis techniques using, data reduction, data collection, data presentation, data validity test conducted by extension of observation, triangulation, member check.

The results of the study are 1) The purpose of the Twins in competing with their twin brothers to get an achievement is to get an achievement that is showing the quality of self 2) Planning made by Twins in competition with their twin brother through situation analysis, developing, running and measuring results the effort that has been done ... 3) Management carried out by twins is time management. 4) The message conveyed by Twins through frequent Verbal Communication which refers to persuasive messages. 5) the media used by twins to achieve their achievements are mobile phones and for twins, effective media. 6) Twibling Rivalry communication strategies Twins have

positive goals, Good planning, time management, verbal and non-verbal messages to foster positive competition between twins, the media used effectively in helping twins to achieve their achievements.

Research suggestions are 1) In order to avoid competition that causes the twins to fight more openly with their twin siblings about feelings. 2) Better, Managing good time management is a good effort to do so that you can achieve the desired achievement.

Keywords: *Communication Strategy, Twins, Twibling Rivalry, Prestasi, Bandung City.*

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian Strategi komunikasi ialah perpaduan semua indikator dalam komunikasi dimulai komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dibuat agar mencapai tujuan komunikasi yang maksimal (Middleton, 2013 : 61).

Peneliti menyimpulkan bahwa makna dari Strategi komunikasi merupakan langkah utama yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan maksimal, baik oleh individu, kelompok maupun perusahaan. Peneliti berkesimpulan bahwa Strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh Anak kembar ketika persaingan meraih prestasi seharusnya terealisasikan dengan baik, hingga diperlukan suatu strategi yang baik dan terencana.

Mempunyai Anak kembar merupakan suatu keinginan bagi sebagian orang tua karena Anak kembar kerap membuat gemas akan wajahnya yang mirip . Anak kembar mengungkapkan terdapat kemudahan berkomunikasi sesama saudara kembarnya, itu dikarenakan mereka memiliki persamaan usia sehingga tidak sulit untuk menyampaikan maksud dari pesan yang akan disampaikan.

Kemudian, mereka memiliki bahasa verbal maupun non verbal yang hanya dipahami oleh mereka sendiri untuk memudahkan dalam penyampaian pesan diantara mereka dan tidak diketahui oleh orang-orang yang berada disekitar mereka. Namun, terdapat pula kesulitan, dihadapi anak kembar ketika melakukan komunikasi sesama saudara kembarnya. Alasannya terletak di bagian sifat tidak mau mengalah diantara mereka berdua, pendirian berbeda yang kuat dari keduanya. Jika terjadi pertengkaran setelahnya, mereka akan sulit untuk

melakukan komunikasi kembali. Pernyataan diatas merupakan simpulan berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan pada tanggal 20 Maret 2018 dengan informan peneliti yang bernama Nuraini Suryani, selaku Anak Kembar.

Twibling Rivalry dapat terjadi karena suatu perselisihan atau kecemburuan yang terjadi pada Anak kembar. Faktor lain yang dapat menyebabkan *Twibling Rivalry* ialah kecemburuan yang berasal dari cara orang orang lingkungan sekitarnya dalam hal berkomunikasi dengan Anak kembar tersebut. Contohnya, ketika anak kembar berjalan berdampingan, kemudian teman dari Anak kembar tersebut hanya mengapresiasi penampilan dari salah satu saudara kembarnya. Maka salah satu dari saudara kembarnya yang lain akan merasakan kecemburuan karena tidak mendapatkan apresiasi dari temannya dan dia merasa bahwa penampilannya tidak sebaik saudara kembarnya. Misalnya, ketika anak kembar memiliki perbedaan pendapat untuk memutuskan suatu hal, diantara mereka berdua sulit untuk mengalah dan mereka akan tetap pada pendirian mereka masing-masing hingga akhirnya salah satu dari mereka harus ada yang mengalah dan mengikuti pendapat saudara kembarnya. Jika keduanya tetap tidak ingin mengalah, maka akan terjadi permusuhan diantara mereka untuk sementara waktu. Contoh diatas diambil dari kesimpulan hasil wawancara studi pendahuluan pada tanggal 20 Maret 2018 dengan informan penelti yang bernama Roynaldo Ramadhani Ikhsan.

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan bagaimana persaingan meraih prestasi yang dilakukan oleh anak kembar di kota Bandung melalui *Twibling Rivalry*. Meraih prestasi merupakan keinginan setiap orang dalam hidupnya.

Namun, makna dari prestasi itu sendiri banyak. Seperti diketahui bahwa kata Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang memiliki arti hasil dari usaha. Maka, prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, spiritual serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan.

Bertolak dari latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti memiliki harapan melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi *Twibling Rivalry* Anak Kembar Di Kota Bandung Dalam Persaingan Meraih Prestasi didasarkan pada asumsi peneliti dan hasil wawancara. Penelitian ini semakin menarik karena yang melatar belakangi timbulnya *twibling rivalry* anak kembar beragam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas peneliti merumuskan rumusan masalah makro “Bagaimana Strategi Komunikasi *Twibling Rivalry* Anak Kembar di Kota Bandung dalam Persaingan Meraih Prestasi”.

1. Bagaimana Perencanaan yang dilakukan oleh Anak kembar di Kota Bandung melalui *Twibling Rivalry* dalam persaingan meraih prestasi?
2. Bagaimana Tujuan yang diinginkan oleh Anak kembar di Kota Bandung melalui *Twibling Rivalry* dalam persaingan meraih prestasi?
3. Bagaimana Manajemen yang dilakukan oleh Anak kembar di Kota Bandung melalui *Twibling Rivalry* dalam persaingan meraih prestasi?

4. Bagaimana Pesan yang disampaikan oleh Anak kembar di Kota Bandung melalui *Twibling Rivalry* dalam persaingan meraih prestasi?
5. Bagaimana Media yang digunakan oleh Anak kembar di Kota Bandung melalui *Twibling Rivalry* dalam persaingan meraih prestasi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki maksud dan tujuan untuk bagian dari penelitian sebagai ranah harus perlu diketahui. Berikut ini adalah maksud dan tujuan dari penelitian, yaitu :

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud penelitian adalah agar mengetahui dan menjelaskan tentang “Strategi Komunikasi *Twibling Rivalry* anak kembar dalam persaingan meraih prestasi di Kota Bandung”

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Perencanaan yang dilakukan oleh Anak kembar di Kota Bandung melalui *Twibling Rivalry* dalam Persaingan Meraih Prestasi.
2. Untuk mengetahui Tujuan yang diinginkan oleh Anak kembar di Kota Bandung melalui *Twibling Rivalry* dalam Persaingan Meraih Prestasi.
3. Untuk mengetahui Manajemen yang dilakukan oleh Anak Kembar di Kota Bandung melalui *Twibling Rivalry* dalam Persaingan Meraih Prestasi.
4. Untuk mengetahui Pesan yang disampaikan oleh Anak kembar di Kota Bandung melalui *Twibling Rivalry* dalam Persaingan Meraih Prestasi.

5. Untuk mengetahui Media yang digunakan oleh Anak kembar di Kota Bandung melalui *Twibling Rivalry* dalam Persaingan Meraih Prestasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian dapat memberikan hasil berguna, sejalan pada tujuan penelitian diatas. secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis ini dapat berguna dan membantu dalam pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum, khususnya teori tentang strategi komunikasi dan konteks komunikasi interpersonal.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Demikian kegunaan praktis dapat berguna yang peneliti tuliskan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini memberikan ilmu, menambah wawasan pengetahuan untuk Ilmu komunikasi pada umumnya dan pengetahuan mengenai *twibling rivalry* yang dilakukan oleh Anak kembar dalam meraih prestasi menggunakan strategi komunikasi.

2. Bagi Universitas

Penelitian berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum dan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi teruntuk sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai literatur untuk melakukan penelitian dalam kajian yang sama.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna bagi masyarakat sebagai informasi mengenai Strategi Komunikasi *Twibling Rivalry* Anak Kembar dalam Persaingan meraih Prestasi .

4. Bagi Anak Kembar

Penelitian ini berguna untuk Anak kembar sebagai informasi mengenai Strategi Komunikasi *Twibling Rivalry* Anak Kembar dalam Persaingan meraih Prestasi . Sehingga Anak kembar dapat mengetahui hasil dan mengambil nilai positif dari penelitian ini.

2.2 Kerangka Pemikiran

Melihat dari definisi Strategi Komunikasi diatas, untuk menimbulkan strategi komunikasi *Twibling Rivalry* Anak Kembar di Kota Bandung dalam persaingan meraih prestasi, strategi komunikasi melalui perencanaan, tujuan, pesan, serta media yang dijadikan sebagai subfokus oleh peneliti untuk mengukur permasalahan yang akan diteliti. Adapun penjelasan atau pengertian dari keempat subfokus tersebut adalah :

1. Perencanaan : Melakukan penyusunan rencana terkait usaha-usaha yang dilakukan oleh Anak kembar dalam persaingan prestasi melalui *Twibling Rivalry* pada kesehariannya, ketika berada di lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga.
2. Tujuan : Anak Kembar di Kota Bandung memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan melakukan persaingan prestasi melalui *Twibling*

Rivalry, anak kembar mengharapkan agar dapat lebih unggul dibandingkan saudaranya dan mendapatkan perhatian lebih dari orang-orang disekitarnya.

3. Manajemen : Anak kembar Kota Bandung , memiliki manajemen masing masing untuk meraih prestasi yang diinginkannya.
4. Pesan : Dalam hal pesan ini, sesuatu yang ingin disampaikan Anak kembar melalui *Twibling Rivalry* ialah sebuah proses anak kembar dalam melakukan sebuah persaingan untuk mendapatkan prestasi. Dapat ditunjukkan melalui hasil prestasi belajar dari tidak bisa menjadi bisa, ataupun mendapatkan piala, sertifikat, medali, bahkan mencapai suatu cita-cita dapat dikatakan sebagai prestasi.
5. Media : Saluran penyampaian pesan atau informasi menggunakan media yang sederhana seperti Media elektronik dan media cetak sebagai sumber info untuk mencari cara untuk persaingan meraih prestasi dan sebuah jalan untuk berhasil menggapai prestasi yang diinginkan, sehingga anak kembar tersebut dapat lebih unggul dari saudara kembarnya.

3.1 Desain Penelitian

Peneliti memakai metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana Strategi Komunikasi *Twibling Rivalry* Anak Kembar dalam persaingan berprestasi. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan dengan faktual dan cermat.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah Studi Pustaka, Studi lapangan dan wawancara mendalam, observasi partisipan serta dokumentasi. Uji Keabsahan data digunakan dengan Perpanjangan pengamatan, Triangulasi, Membercheck.

selanjutnya, peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan Reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Lokasi Penelitian Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti juga informan. waktu penelitian dilakukan selama enam bulan mulai dari bulan Februari 2018 shingga Agustus 2018.

4.1 Hasil Penelitian

Anak kembar memiliki rencana untuk melakukan persaingan dalam meraih prestasi dengan saudara kembarnya. Dari kutipan wawancara dapat disimpulkan bahwa anak kembar memiliki **rencana yang sudah dirancang** untuk segera dilakukan. Namun, meskipun diantara mereka sudah mengetahui adanya persaingan, tetap saja hubungan diantara mereka baik baik saja tidak menimbulkan pertengkaran fisik. Kemudian, setelah **mengembangkan rencana**, Anak Kembar akan **Menjalankan Rencana**. Dari kutipan wawancara, dapat disimpulkan bahwa anak kembar dalam menjalankan rencananya memiliki fokus untuk meraih prestasi yang dituju. Tahap terakhir pada perencanaan *Twibling Rivalry* Anak Kembar Kota Bandung ialah **Mengukur Hasil Usaha**. Dari kutipan wawancara dapat disimpulkan bahwa anak kembar dapat menilai sudah sejauh mana hasil yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan. Pernyataan diatas menjelaskan bahwa untuk **Meraih Prestasi** yang dapat memunculkan hasil **Positif** (hasil positif disini ialah hasil dari tahap tahap yang dilakukan oleh anak kembar dalam meraih prestasinya tanpa ada persaingan yang menyebabkan pertengkaran/kerugian didalamnya), dilakukan melalui 3 tahap.

Tujuan Komunikasi *Twibling Rivalry* Anak Kembar Kota Bandung Dalam Meraih Prestasi yaitu untuk **Meningkatkan Kualitas Diri, Menyampaikan Informasi dan Menumbuhkan Motivasi. Pertama, Tujuan** dari persaingan meraih prestasi yang dilakukan Anak kembar dapat menghasilkan : 1) **Anak Kembar** dapat **menyampaikan informasi** dalam tujuannya melakukan persaingan meraih prestasi dengan peneliti maupun dengan Anak Kembarnya. Dari kutipan wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Anak Kembar mampu menyampaikan informasi dengan baik. Komunikasi yang terjadi dalam kutipan diatas merupakan komunikasi efektif yang dilakukan anak kembar kepada peneliti. Komunikasi efektif itu meliputi pertukaran informasi, perasaan, dan ide yang menciptakan hubungan yang baik antara komunikator dan komunikannya. Dari kutipan wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak kembar tidak canggung untuk memberikan ucapan selamat kepada saudara kembarnya. Ini semakin memperkuat bahwa anak kembar dapat menyampaikan informasi dengan komunikasi yang efektif. **Kedua, Anak Kembar** dapat **Menumbuhkan Simpati** dalam tujuannya melakukan persaingan meraih prestasi pada Saudara Kembarnya. Pengalaman pribadi anak kembar dengan saudara kembarnya yang menjadi faktor tumbuhnya rasa simpati dalam individu masing-masing. Dapat disimpulkan bahwa anak kembar memiliki rasa simpati untuk saudara kembarnya, meskipun tidak bisa membantu banyak tapi setidaknya dengan memahami saudara kembarnya, dari sana mulailah timbul rasa simpati yang dirasakan oleh kedua belah pihak dan terciptalah komunikasi dua arah horizontal. Dari kutipan wawancara, dapat disimpulkan bahwa anak kembar dapat

memberikan timbal balik sesuai dengan yang dilakukan oleh saudara kembarnya. Ketika anak kembar memberikan simpati kepada saudara kembarnya akan berlaku sebaliknya. **Ketiga**, dalam tahap tujuan melakukan persaingan meraih prestasi pada Saudara kembarnya, **Anak kembar** mampu **menumbuhkan motivasi** dalam dirinya.. Dari kutipan wawancara dapat disimpulkan bahwa persaingan yang dilakukan oleh anak kembar dapat menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk meraih prestasi.

Manajemen *Twibling Rivalry* Anak Kembar Kota Bandung Dalam Persaingan Meraih Prestasi, Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang peneliti lakukan dengan para informan, seluruh informan menjawab bahwa manajemen yang selama ini mereka terapkan dalam usahanya melakukan persaingan meraih prestasi ialah **manajemen waktu, berkomunikasi, Kepribadian dan Sikap**. Informan melihat dari hasil wawancara mendalam, bisa disimpulkan bahwa anak kembar melakukan manajemen waktu, berkomunikasi, kepribadian dan sikap dengan rencana yang tersusun. Dari kutipan wawancara, terlihat anak kembar yang sudah memiliki rencana manajemen untuk kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakannya. Dari kutipan wawancara, dapat disimpulkan bahwa ketika anak kembar mencoba untuk melaksanakan manajemen yang telah dibuat, tidak semudah yang mereka pikirkan karena dibutuhkan konsisten dari dalam diri agar manajemen waktu dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

5.1 Kesimpulan

Pada Penelitian, Strategi Komunikasi Persaingan Anak Kembar Dalam Meraih Prestasi, telah menghasilkan lima model bagan yang dihasilkan dari hasil wawancara mendalam dan dikaitkan dengan teori komunikasi.

Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun beberapa saran dari peneliti yang diberikan setelah meneliti permasalahan ini yaitu :

5.2.1 Bagi Anak Kembar

1. Agar tidak terjadi persaingan yang menyebabkan pertengkaran Anak Kembar sebaiknya lebih terbuka dengan saudara kembarnya mengenai perasaan.
2. Sebaiknya, belajar untuk mengelola manajemen waktu yang baik karena itu merupakan salah satu usaha yang baik untuk dilakukan agar bisa meraih prestasi yang diinginkan.

5.2.2 Bagi Peneliti

1. Bagi para peneliti, disarankan untuk memperhitungkan waktu agar penelitian dapat diselesaikan tepat waktu.